

ABSTRAK

Skripsi berjudul “*Perkembangan Afrika Selatan di bawah pemerintahan Nelson Mandela (1994 – 1999)*”. Masalah utama yang dibahas dalam skripsi ini adalah “Bagaimana kondisi sosial, ekonomi dan politik Afrika selatan dibawah pemerintahan Nelson Mandela 1994 – 1999 “. Masalah utama tersebut kemudian dibagi menjadi tiga pertanyaan penelitian, yaitu: 1. Bagaimana upaya yang dilakukan Nelson Mandela dalam melakukan perubahan di Afrika selatan ? 2. Bagaimana kondisi sosial, ekonomi, dan politik Afrika Selatan masa pemerintahan Nelson Mandela 1994 – 1999? 3. Bagaimana dampak bagi rakyat kulit hitam dan putih Afrika Selatan ketika mengalami perubahan oleh Nelson Mandela tahun 1994 – 1999?. Metode yang digunakan adalah metode historis yang meliputi pengumpulan sumber baik lisan maupun tulisan, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan studi literatur yaitu mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan kajian penulis dan literatur sebagai salah satu sumber yang relevan dengan kajian penulis melalui teknik analisis data. Perkembangan Afrika Selatan tahun 1994 – 1999 merupakan peristiwa yang sangat penting bagi kulit hitam karena dengan Presiden dari kulit hitam sendiri kedamaian Afrika Selatan telah terwujud. Hal ini dilakukan untuk merebut kekuasaan yang telah dipegang oleh Nelson Mandela selaku Presiden Afrika Selatan tahun 1994 – 1999 melakukan berbagai macam pembaharuan seperti pengembalian lahan hak orang kulit hitam setelah lahan mereka dirampas kulit putih, memberantas rasisme yang masih merambat ke rakyat kulit hitam dan putih. Nelson Mandela melakukan berbagai macam aksi damainya seperti melakukan berbagai macam rekonsiliasi. Maka, di dalam aksi perubahannya Mandela memberikan keadilan bagi warga kulit hitam yang pada masa pemberlakuan politik apartheid menjadi korban ketidak-adilan dimasa pemerintahan Nelson Mandela pemerintahan Afrika Selatan berusaha mendorong warga kulit hitam mendapatkan hak kepemilikan atas tanah untuk pemukiman sekaligus penghidupan mereka, hal ini dilakukan dengan cara memperkenalkan kebijakan yang mempermudah warga kulit hitam untuk mendapatkan hak kepemilikan atas tanah di daerah Afrika Selatan. Pada akhirnya untuk mencapai dunia yang lebih baik, lebih adil dan lebih memanusiakan manusia pasca dicabutnya politik apartheid, yakni rekonsiliasi. Rekonsiliasi adalah tindakan meragkul orang-orang kulit putih untuk turut serta dalam membuat kebijakan dan duduk bersama dalam pemerintahan demi menciptakan kedamaian dan kondisi saling memaafkan antara satu sama lainnya membersihkan rasa dendam demi menciptakan persaudaraan antar umat manusia.

Dian Ahmad Wibowo, 2014

Perkembangan Afrika Selatan di bawah pemerintahan Nelson Mandela (1994 - 1999)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu